

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi pada setiap siklus, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan mengemukakan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan teknik dasar *forehand* tenis meja Melalui Pendekatan bermain Untuk Siswa Kelas VII.4 SMPN 18 Kota Bekasi”, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat pra-siklus, hasil pembelajaran siswa dalam materi teknik dasar *forehand* tenis meja menunjukkan hasil yang kurang. Namun apabila diamati dalam kegiatan pembelajarannya siswa masih banyak yang menunjukkan sikap-sikap yang tidak diinginkan, seperti tidak terlalu antusias dalam pembelajaran, tidak serius, dan lain sebagainya yang menunjukkan bahwa pada dasarnya hasil pembelajaran keterampilan teknik dasar *forehand* tenis meja siswa masih jauh dari yang diharapkan. Dari jumlah 42 siswa, hanya 9 siswa saja atau 21% siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mereka memerlukan perbaikan sehingga hasil pembelajarannya bisa optimal.

Pada proses penelitian siklus pertama, siswa sudah menunjukkan perubahan sikap dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa sudah mulai menunjukkan perbaikan dalam hal hasil belajar mereka mengenai teknik keterampilan

teknik dasar *forehand* tenis meja . Dalam siklus ini, peneliti menerapkan pendekatan bermain sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *forehand* tenis meja siswa. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan bermain ini efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam melakukan teknik keterampilan teknik dasar *forehand* tenis meja . Dari data yang diperoleh, sebanyak 17 siswa atau 40% siswa mampu mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal.

2. Pada penelitian siklus kedua, tidak jauh berbeda dengan kondisi pada penelitian di siklus pertama, siswa semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari 42 siswa yang menjadi subjek penelitian, 37 siswa atau 88% dari jumlah siswa mampu menuntaskan hasil belajar mereka sesuai KKM bahkan beberapa siswa telah melampaui KKM. Hal ini secara nyata bahwa pencapaian target hasil pembelajaran keterampilan teknik dasar *forehand* tenis meja melalui pendekatan bermain mampu tercapai dengan baik, bahkan melampaui dari target yang ditentukan, yakni 75% siswa mampu mencapai nilai KKM.
3. Dari beberapa hal yang diungkapkan di atas, maka dapatlah kita simpulkan bahwa untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan teknik dasar *forehand* tenis meja siswa, khususnya siswa kelas VII.4, maka penggunaan pendekatan bermain merupakan salah satu media yang tepat dan efektif.

B. Saran-saran

1. Bagi Siswa

Hendaklah siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan latihan-latihan pembelajaran yang diinstruksikan oleh guru atau pelatihmu. Dengan kesungguhan dan kerja keras, kalian mampu mencapai hasil yang diharapkan. Dalam pembelajaran, tidaklah selalu membosankan seperti yang sering kalian utarakan. Terbukti, dalam pembelajaran materi ini kalian bisa sambil bermain namun tetap mampu berprestasi.

2. Bagi Guru

Hasil belajar siswa yang rendah bukanlah sebuah alasan bagi kita untuk tidak mencari inovasi dalam pengajaran. Dengan memperhatikan karakteristik peserta didik yang kita ajar, kita mampu menerapkan media yang sesuai bagi mereka dalam pembelajaran. Anak-anak usia sekolah dasar selalu identik dengan permainan. Sehingga apabila rekan-rekan guru ingin menerapkan sebuah metode mengajar yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka hendaklah guru tetap mempertimbangkan aspek bermain bagi mereka. Hal inilah yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini. Dan sebagai bukti, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, pendekatan bermain mampu meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar mereka.